

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hasil dari studi nasional maupun internasional menyatakan bahwa Indonesia sudah cukup lama mengalami krisis pembelajaran dan belum membaik dari tahun ke tahun. Selain itu, kesenjangan kualitas pendidikan yang curam diantara wilayah dan kelompok sosial juga menjadikan tantangan di negara kita Indonesia. Situasi tersebut tersebut diperparah dengan pandemi covid 19 yang mengubah secara drastis proses belajar dan mengajar dengan hilangnya pembelajaran *learning loss* dan meningkatnya kesenjangan pembelajaran.¹ Penyederhanaan kurikulum darurat efektif memitigasi ketertinggalan pembelajaran *learning loss* pada masa pandemi covid 19, untuk mengatasi situasi tersebut diperlukan perubahan yang sistemik dalam meningkatkan kualitas guru, kepala sekolah maupun sekolah yang merupakan faktor kunci sebagai upaya transformasi pembelajaran. Efektifitas kurikulum dalam kondisi khusus semakin menguatkan pentingnya perubahan rancangan dan strategi implementasi kurikulum secara lebih komprehensif. Sekolah diberikan kebebasan untuk menentukan kurikulum yang akan dipilih pada sekarang ini.

Kurikulum merdeka diluncurkan oleh Menteri pendidikan,

¹ Yopi Makdori, “*Nadiem Makarim: Indonesia Alami Krisis Pembelajaran dalam 20 Tahun Terakhir*”, diakses dari <https://www.liputan6.com>, pada tanggal 17 September 2022, pukul 09.35 WIB).

kebudayaan, riset dan teknologi (mendikbud) Nadiem Makarim, pada jumat (11/2/2022) hal ini menjadi bagian penting dalam upaya pemulihan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi mengembangkan kurikulum *prototype* yang selanjutnya akan disebut dengan kurikulum merdeka sebagai bagian penting dalam upaya pemulihan pembelajaran dari krisis yang sudah lama dialami.² Selain kurikulum untuk membantu mewujudkan perubahan sistemik, guru juga membutuhkan media yang mudah diakses sebagai alat bantu untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi. Menjawab kebutuhan guru tersebut *platform* merdeka mengajar hadir sebagai sarana edukasi yang dapat membantu guru menjalankan perannya dalam mengajar, belajar dan berkarir untuk mewujudkan merdeka.

Tujuan pendidikan saat ini diharapkan mampu membentuk potensi siswa semaksimal mungkin sehingga pertumbuhan kepribadian yang sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai norma yang berlaku sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat.³ Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mujadalah: 11.

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “ Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”.⁴

² Noverius Laoli, Mendikbud Ristek Nadiem Makarim Sebut Kurikulum Merdeka Mulai Diterapkan pada 2022, (diakses dari <https://nasional.kontan.co.id>, pada tanggal 17 September 2022, pukul 09.46 WIB).

³ Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), 15 .

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: J-Art, 2005), 524.

Ayat di atas menerangkan kepada manusia bahwa jika mereka beriman dan berilmu maka Allah SWT akan mengangkat derajat mereka lebih tinggi diantara manusia lainnya. Sesuai ayat diatas bahwa tujuan Pendidikan Islam adalah menjadikan manusia mau mempergunakan semua sarana yang telah tersedia untuk kehidupan dunia sebagai jalan untuk beramal shalih dengan niat mencari ridha Allah SWT.⁵

Sumberdaya manusia yang berkualitas merupakan *output* penyelenggaraan sistem pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melestarikan ketertiban dunia. Pendidikan merupakan upaya fasilitatif untuk menciptakan situasi yang kondusif guna segala potensi yang ada pada dalam diri siswa dapat berkembang optimal, sehingga dapat berguna dalam menghadapi tuntutan zaman.⁶ Zaman pada setiap generasi selalu berkembang dengan pesatnya, sehingga bekal yang diperoleh sudah selayaknya mampu dijadikan alat untuk menghadapi persoalan yang ada pada masa yang akan datang. Firman Allah SWT dalam Q.S Adz-Dzariyat: 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku”.⁷

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT tidak membiarkan kita begitu saja. Bukan hanya sekedar memerintahkan kita untuk makan, minum,

⁵ Muhammad Thalib, *20 Kerangka Pokok Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ma’alimul Usroh, 2001), 16.

⁶ M. Tholhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantabora Press, 2003), 199.

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan...*, 523.

melepas lelah, tidur, mencari sesuap nasi untuk keberlangsungan hidup, perlu kita ingat jika tujuan besar dibalik itu semua ialah agar setiap hamba dapat beribadah kepadaNya, bukan berarti Allah memerintahkan kita untuk beribadah kepadaNya, bukan berarti Allah butuh pada kita. Sesungguhnya Allah tidak menghendaki sedikpun rejeki dari kita dan tidak pula mengharapkan makanan dari kita. Allah SWT yang maha memberi rizki.

Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719 Tahun 2020), tentang pedoman pelaksanaan kurikulum satuan pendidikan kondisi khusus dalam menanggapi beban belajar yang berat dalam kondisi khusus. Penerapan kurikulum keadaan khusus adalah keputusan yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan bagi unit dalam memutuskan kurikulum yang memenuhi kebutuhan belajar siswa.⁸ Satuan pendidikan memiliki beberapa pilihan dalam menghadapi situasi yang sulit seperti saat ini, antara lain tetap menggunakan kurikulum nasional yang sudah ada, menggunakan kurikulum darurat yang disusun untuk situasi darurat seperti pandemi, atau memilih untuk menyederhanakan kurikulum secara mandiri.

Namun, apapun pilihan yang diambil, peran guru tetap menjadi sangat penting dalam menghadapi perubahan dan menyesuaikan paradigma baru yang ditawarkan. Guru harus beradaptasi dengan baik dan siap untuk

⁸ Jojor, Anita, and Hotmaulina Sihotang. "Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan)." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4.4 (2022): 5150-5161, 5154.

mengajarkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang dipilih, serta memastikan pembelajaran berjalan dengan efektif.

Kurikulum merdeka memberikan pengertian apa yang harus dilakukan oleh satuan pendidikan dan juga guru untuk bisa mengatasi masalah pendidikan yang sudah terjadi sejak lama mengenai cara pandang dalam memberikan pelayanan kepada setiap siswa.⁹ Kurikulum pada prinsipnya merupakan suatu hal yang vital dalam dunia pendidikan.¹⁰ Salah satu alternatif untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan mengimplementasikan kurikulum merdeka, yang memungkinkan sekolah untuk mengembangkan kurikulum sendiri yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa di sekolah tersebut. Selain itu, penggunaan modul ajar sebagai media pembelajaran dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar dan Al Khoiriyah Sumbergempol sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:¹¹

1. Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar dan Al Khoiriyah Sumbergempol merupakan pionir dalam menerapkan kurikulum merdeka, yang dibuktikan dengan langkah proaktif mereka dalam mengadakan

⁹ *Ibid.*, 5155.

¹⁰ Raharjo, Raharjo. "Analisis Perkembangan Kurikulum PPKn: Dari Rentjana Pelajaran 1947 sampai dengan Merdeka 2020." *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan* 15.1 (2020): 63-82, 65.

¹¹ Observasi di SDI Bayanul Azhar dan SDI Al Khoiriyah Sumbergempol, pada tanggal 29 Nopember 2022.

workshop mandiri sebelum pemerintah menghimbau penerapannya. *Workshop* ini melibatkan narasumber berkualitas dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah, menunjukkan komitmen sekolah dalam memperkaya pengalaman belajar siswa melalui kurikulum yang inovatif.

2. Keberhasilan sekolah dalam menerapkan pembiasaan yang ada pada kurikulum merdeka jauh sebelum dicanangkannya merupakan bukti konsistensi dan dedikasi mereka dalam menciptakan lingkungan belajar yang berorientasi pada kemandirian dan inklusivitas. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, sekolah ini telah menciptakan fondasi yang kuat bagi pengembangan potensi individu dan pemahaman yang mendalam.
3. Guru kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar dan Al Khoiriyah Sumbergempol telah memperoleh manfaat besar dari *workshop* yang diselenggarakan oleh KKG maupun yang diadakan secara mandiri terkait kurikulum merdeka, terutama dalam pengembangan modul ajar guru. Partisipasi aktif mereka menunjukkan semangat untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan yang ada di SDI Bayanul Azhar dan SDI Al Khoiriyah terkait implementasi kurikulum merdeka menggunakan modul ajar guru kelas 4. Penulis menyadari bahwa meskipun tantangan yang dihadapi sangat besar, guru di kedua sekolah tersebut tidak putus asa dan bersemangat untuk

menyusun standar modul ajar yang layak digunakan pada kurikulum merdeka. SDI Bayanul Azhar dan SDI Al Khoiriyah sudah menggunakan modul ajar sebagai sumber ajar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dikala belum semua sekolah menerapkan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud menggali lebih dalam terkait implementasi kurikulum merdeka di SDI Bayanul Azhar dan SDI Al Khoiriyah Sumbergempol Tulungagung, khususnya pada mata pelajaran kelas 4 menggunakan modul ajar.

B. Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah relevansi modul ajar guru kelas 4 dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SDI Bayanul Azhar dan SDI Al Khoiriyah.

2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah tujuan pembelajaran pada modul ajar guru kelas 4 dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SDI Bayanul Azhar dan SDI Al Khoiriyah?
- b. Bagaimanakah pembelajaran pada modul ajar guru kelas 4 dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SDI Bayanul Azhar dan SDI Al Khoiriyah?
- c. Bagaimanakah asesmen pembelajaran pada modul ajar guru kelas 4

dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SDI Bayanul Azhar dan SDI Al Khoiriyah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeteksikan tujuan pembelajaran pada modul ajar guru kelas 4 dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SDI Bayanul Azhar dan SDI Al Khoiriyah.
2. Untuk mendeteksikan pembelajaran pada modul ajar guru kelas 4 dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SDI Bayanul Azhar dan SDI Al Khoiriyah.
3. Untuk mendeteksikan asesmen pembelajaram pada modul ajar guru kelas 4 dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SDI Bayanul Azhar dan SDI Al Khoiriyah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif, meningkatkan kemandirian dan kreativitas siswa, dan meningkatkan kualitas pendidikan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Menggunakan Modul Ajar Guru Kelas 4 (Studi Multi Situs di SDI Bayanul Azhar dan SDI Al Khoiriyah).

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat memberikan dukungan yang cukup dan memfasilitasi implementasi kurikulum merdeka menggunakan modul ajar guru kelas 4 agar dapat memberikan pengalaman pembelajaran menarik dan bermanfaat bagi siswa.

b. Bagi Guru Kelas 4

Guru harus memperhatikan kebutuhan dan minat siswa dalam mengembangkan modul ajar dan kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik.

c. Bagi Siswa

Siswa harus memanfaatkan kebebasan yang diberikan oleh kurikulum merdeka untuk mengembangkan kemandirian dan kreativitas mereka dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memberikan sumbangsih yang lebih besar terhadap pengembangan kurikulum merdeka dan modul ajar guru kelas 4 dengan melakukan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dari implementasi kurikulum merdeka menggunakan modul ajar guru kelas 4 adalah proses penerapan kurikulum merdeka yang dilakukan oleh guru kelas 4 dengan menggunakan modul ajar sebagai alat bantu dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum

yang sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas 4.

1. Definisi Konseptual

a. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma yang berlaku untuk mencapai tujuan.¹² Implementasi merupakan proses penerapan kurikulum merdeka menggunakan modul ajar guru kelas 4 oleh guru kelas 4 di SDI Bayanul Azhar dan SDI Al Khoiriyah.

b. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.¹³ Kurikulum merdeka merupakan suatu program pendidikan yang telah dicetuskan oleh pemerintah dalam upaya mencapai profil pelajar Pancasila.

c. Merdeka belajar

Merdeka belajar bermakna bahwa siswa memiliki kemandirian dan kemerdekaan berpikir dalam belajar.¹⁴ Guru SDI Bayanul Azhar dan SDI Al Khoiriyah dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan meningkatkan kualitas

¹² Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Gre Publishing, 2018), 19

¹³ Prayitno, *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2009), 280.

¹⁴ Made Martini, *Membangun Pembelajaran Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka di Pendidikan Tinggi*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 53.

pendidikan bagi siswa.

d. Modul Ajar

Modul ajar adalah dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran.¹⁵ Modul ajar dapat menjadi salah satu alat yang digunakan oleh guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif.

e. Kesiapan guru

Kesiapan guru adalah usaha sadar guru untuk membantu siswa agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan minat mereka.¹⁶ Guru di SDI Bayanul Azhar dan SDI Al Khoiriyah perlu memahami konsep merdeka belajar dan bagaimana mengimplementasikannya dalam pembelajaran menggunakan modul ajar guru kelas 4.

2. Definisi Operasional

Penelitian dengan judul Implementasi Kurikulum Merdeka Menggunakan Modul Ajar Guru Kelas 4 ini bermaksud menelisik tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan asesmen pembelajaran. Proses penerapan konsep kurikulum merdeka yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas bagi guru dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di SDI Bayanul Azhar dan SDI Al Khoiriyah untuk kelas 4.

¹⁵ Sulistyoning Kartikawati, *Pengenalan Lapangan Persekolahan*, (Magetan: AE Media Grafika, 2022), 23.

¹⁶ Saepurohman Udung, *Guru is the Best*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 70.